

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengamati dan menganalisis hasil tulisan siswa yang berupa kalimat dalam paragraf, maka dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut

1. Dari 160 buah kalimat yang diteliti tidak semuanya efektif, 127 efektif dan 33 kalimat tidak efektif.
2. Kalimat yang tidak efektif pada karangan siswa disebabkan oleh tidak adanya kesepadanan dan kesatuan, kesejajaran bentuk dan kehematan dalam penggunaan kata maupun frase.
3. Tidak adanya kesepadanan dan kesatuan pada kalimat dalam karangan siswa disebabkan oleh kesalahan struktur, pemilihan kata yang tidak tepat, dan penggunaan kata penghubung yang salah.
4. Kesejajaran bentuk yang tidak ada pada kalimat tidak efektif meliputi tidak sejajar dalam hal kata dan frase.
5. Tidak adanya kehematan pada kalimat yang dibuat siswa disebabkan oleh penulisan subjek yang diulang-ulang.

6. Tidak adanya kehematan pada kalimat yang dibuat siswa disebabkan penggunaan kata yang berlebihan.
7. Ciri penekanan dan variasi sudah ada dalam kalimat yang dibuat siswa dalam karangannya.

B. Saran

Supaya pengajaran menulis tidak dianggap remeh dan gampang oleh para siswa, maka perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru bahasa Indonesia khususnya, hendaknya menggunakan evaluasi pembelajaran khusus menulis kalimat dalam paragraf secara berkala, agar para siswa tidak meremehkan aspek pembelajaran ini.
2. Nilai evaluasi pembuatan kalimat dalam paragraf hendaknya diambil sebagai ulangan harian, bukan nilai tugas.
3. Guru hendaknya menyadarkan siswa akan kebutuhannya dalam pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar. Siswa harus berusaha sendiri untuk memiliki kemampuan menggunakan kalimat efektif, karena kesempatan untuk itu cukup tersedia. Dengan demikian, siswa tidak hanya mengandalkan usaha para guru yang mengajar di kelas saja tanpa siswa sendiri berusaha mencapainya.
4. Perpustakaan sekolah melengkapi buku-buku yang ada hubungannya dengan teori penulisan kalimat.

5. Sudah saatnya pemerintah mengadakan evaluasi pembelajaran menulis secara nasional sehingga pembelajaran menulis tidak dianggap sepele oleh siswa.

DARTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti, Dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia IKIP*. Jakarta : Erlangga.
- Alisyahbana, Sutan Takdir. 1967. *Tata Bahasa Tradisional*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsini. 1989. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Bina Aksara
- Depdikbud. 1990 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- 1992. *Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta : Balai Pustaka
- 1992. *Undang - undang Dasar 1945*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1970. *Komposisi*. Ende, Flores : Nusa Indah
- 1979. *Komposisi*. Ende, Flores : Nusa Indah
- 1981. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : Gramedia.
- 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia untuk Tingkat Pendidikan Menengah*. Jakarta : Grasindo.
- 1995. *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia.
- Razak, Abdul. 1985. *Kalimat Efektif, Struktur Gaya dan Variasi*. Jakarta : Gramedia.
- Soedjito. 1986. *Kalimat Efektif*. Bandung : Remadja Karya.
- Suhardi. 1995. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia
- 1997. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Surachman, Winarno. 1978. *Dasar dan Teknik Research : Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung : Tarsito.
- Tarigan, Guntur. H. 1983. *Menulis Sebagai Kemampuan Berbahasa*. Bandung : Angkasa